



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu organ manusia, rambut harus dijaga kesehatannya agar tetap kuat dan tidak terjadi kerusakan yang parah. Rambut sehat dapat didefinisikan sebagai rambut yang terhindar dari penyakit atau berbagai masalah yang dapat menyebabkan kerontokan atau kebotakan rambut, ketombe pada kulit kepala, atau pertumbuhan rambut yang terganggu. Menurut Kistyarini (2012), rambut sehat pada umumnya bisa dilihat lewat ciri-ciri berikut, yaitu rambut yang berkilau, tekstur yang terasa lembut saat dipegang dan rambut yang ternutrisi. Kebalikan dari itu menurut Lestari (2021), rambut yang tidak sehat memiliki ciri-ciri kering, kasar dan susah diatur tetapi ciri-ciri tersebut bukan menjadi tolak ukur apakah rambut tersebut sehat atau tidak. Sama halnya dengan perawatan rambut, tidak selamanya semua jenis rambut memiliki perawatan yang sama, karena setiap jenis rambut pasti memiliki karakteristiknya sendiri sehingga setiap orang sering kali kesulitan dalam menentukan perawatan rambut.

Menurut Rook dan Dawber (1991) yang merupakan dermatologis dari Inggris, rambut tumbuh pada bagian epidermis kulit, terdistribusi merata pada tubuh. Komponen rambut terdiri dari keratin, asam nukleat, karbohidrat, sistin dan sistein, lemak, arginin dan sistrulin, dan enzim. Maka dari itu rambut memiliki 2 fungsi, yaitu menjadi pelindung atau penghalang kepala dari udara dingin eksternal dan rambut juga berperan sebagai penangkap udara hangat diantara rambut dan kulit untuk menghangatkan tubuh. Hal tersebut menjadikan perawatan rambut penting agar rambut dapat berfungsi dengan baik. Dalam permasalahan kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan rambut, solusi yang paling tepat dalam menyampaikan pengetahuan tentang rambut dan cara perawatannya adalah dengan merancang media yang dapat digunakan secara efektif.

Berdasarkan hal tersebut, dilihat dari informasi tentang rambut yang masih susah didapat atau masing kurang lengkap antara satu sumber dan sumber lainnya sehingga mengakibatkan kebingungan dalam pemilihan produk atau salah perawatan, maka penting agar dapat menyatukan informasi-informasi tersebut menjadi satu sumber yang lengkap dan akurat. Maka dari itu, merancang sebuah media informasi sebagai salah satu cara penyampaian informasi terhadap target sasaran desain dengan tujuan membuat media yang mudah dijangkau masyarakat sebagai penyatu informasi yang tercecer agar dapat menjadi buku panduan yang dapat membantu masyarakat untuk mengenali lebih jauh rambut mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan menjadi 1 pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perancangan media informasi yang efektif dalam menyampaikan pesan mengenai cara perawatan rambut yang baik dan benar?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat masalah dapat diabatasi menjadi segmentasi berikut:

1. Demografis

Usia : 20 – 29 Tahun

Jenis Kelamin : Wanita

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Mahasiswa, Karyawan, Wirausahawan

Kelas Ekonomi : SES A - B

2. Geografis

Kota / Kabupaten : Tangerang

Provinsi : Banten

3. Psikografis

Memiliki kehidupan yang sibuk dan sering beraktifitas diluar, *workaholic*, memiliki permasalahan tentang rambut dan tertarik mencari tahu lebih dalam tentang cara perawatannya.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Membuat perancangan media informasi tentang kesehatan rambut, jenis rambut dan karakteristiknya, serta cara perawatannya untuk edukasi secara kepada masyarakat secara efektif.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Tugas akhir ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- Bagi penulis, tugas akhir ini dapat menjadi pengalaman pribadi dalam melaksanakan perancangan media informasi. Manfaat lain yang didapat adalah penulis dapat menjadikan hasil perancangan menjadi portofolio yang dapat digunakan di dunia kerja.
- Bagi orang lain, perancangan tugas akhir ini dapat menjadi buku panduan dalam mengenali jenis rambut dan karakteristiknya, cara perawatan rambut yang baik dan benar, dan dapat mengenali rambut yang sehat sehingga dapat membawa dampak yang positif dalam hal perawatan rambut.
- Bagi Universitas Multimedia Nusantara, perancangan tugas akhir ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang ingin mengambil topik perancangan media informasi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A